

ISSN 2579-8359 (Online)
ISSN 2356-4903 (Print)

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

VOLUME 8, NOMOR 1, JANUARI 2021



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Tlp. (0265)2754011

email: agroinfoGaluh@unigal.ac.id

AGROINFO

Vol. 8

No. 1

Hal. 1-283

Januari 2021

E-ISSN : 2579-8359
P-ISSN : 2356-4903

DEWAN REDAKSI
JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

EDITOR IN CHIEF

Benidzar M Andrie, S.P., M.P.

ASSOCIATE EDITOR

Rian Kurnia, S.P., M.P.

Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.

LAYOUT EDITOR

Saepul Aziz, M.P.

Ali Nurdin, S.Kom.

PEER REVIEWER

Dr. Ir. Widodo Widodo, M.P.

Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, S.P., M.P.

Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D.

Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S.

Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA.

Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc.

Dr. Ir. H. Soetoro M.SIE.

Ir. H. Yus Rusman, M.Sc., S.U.

Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.

Ir. Budi Setia, M.M.

Ir. Sudrajat M.P.

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Jl. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis
Email: agroinfogaluha@unigal.ac.id, agroinfogaluh@gmail.com

PEDOMAN PENULISAN

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AGROINFO GALUH

1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
3. Naskah berisi :
 - a. **Judul** : ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
 - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
 - c. **Abstrak** ditulis dalam satu spasi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *Times new roman*, *Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
 - d. **Kata Kunci** mengandung kata yang diindekskan.
 - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.**
4. Naskah ditik dengan 1 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 10, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 3,5 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3,5 cm, margin bawah 3 cm.
5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.**

Alamat Redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

email : agroinfoGaluh@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 8 No 1 Januari 2021

KATA PENGANTAR

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa *Volume 8 Nomor 1 Januari 2021* pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor: 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, Januari 2021

Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 8 No 1 Januari 2021

DAFTAR ISI

- Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Pepaya (*Carica papaya* L)
California Di Desa Cimaragas
Akik Muhammad Tahkiki, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
1-8
- Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Usahatani Kopi
Fakhmi Rahmadi, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
9-13
- Analisis Pendapatan dan RC Pada Agroindustri Gula Semut (Studi Kasus di Desa
Pegadingan Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap)
Alifa Aulia, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
14-18
- Analisis Perbandingan Risiko Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau Dan Musim Hujan
Riski Ramadani, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
19-30
- Efisiensi Ekonomi Penggunaan Input Usahatani Padi Sawah Pada Lahan Irigasi Pedesaan
Elis Sulistiana khoerunisa, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
31-39
- Analisis Keberlanjutan Usahatani Kopi Di Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis
Azrul Syachruloh, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf
40-50
- Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Kerupuk Mie Singkong Pada Industri
Rumah Tangga Di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya
Yopanda Aditya Pradina, Dini Rochdiani, Budi Setia
51-58
- Analisis Keberlanjutan Usahatani Belimbing Di Desa Waringinsari Kecamatan Langensari
Kota Banjar
Hasbi Assidiki, Dini Rochdiani Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf Nurdin Yusuf
59-72

- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada Usahatani Padi Ketan Di Desa
Panyiaran Kecamatan Cikaong Kabupaten Tasikmalaya
Hera Heriyana, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
73-84
- Analisis Pendapatan Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Di Desa Singajaya
Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya
Adam Nurhusaeni, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia
85-94
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Adopsi Teknologi Jajar Legowo
Febrini Eka Putri, Budi Setia, Muhamad Nurdin Yusuf
95-106
- Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Jumlah Stup Minimum Usaha Ternak Lebah Madu
Rini Herlina, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
107-115
- Keragaan Agroindustri Sale Pisang Gulung
Riska Mellyana Aprilia, Trisna Insan Noor, Budi Setia
116-126
- Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Tambaksari
Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis
Ilham Baihaki, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
127-136
- Analisis Kelayakan Agroindustri Tahu Di Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar
Sukma Wibowo, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf
137-151
- Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*capsicum annum l*) dan Cabai
Rawit (*capsicum frutescens l*) Di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten
Ciamis
Erwin Bunyamin, Dini Rochdiani, Agus Yuniawan Isyanto
152-160
- Analisis Daya Saing Kopra Indonesia Di Pasar Internasional
Lidya Nur Amalia, Deuis Intan Safira, Dindin Muadin, Candra Nuraini
161-165
- Persepsi Konsumen Terhadap Hasil Produksi Buah Belimbing Dari Desa Waringinsari
Kecamatan Langensari Kota Banjar
Asep Taopik, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
166-176
- Analisis Saluran Pemasaran Sale Pisang Goreng
Rinda Rinda, Dini Rochdiani, Budi Setia
177-183

Analisis Saluran Pemasaran Rengginang Alit
Kharisma Chairunnisa, Dini Rochdiani, Budi Setia
184-192

Analisis Usaha Agroindustri Kue Jahe
Mala Nurjanah, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
193-200

Analisis Kelayakan Usaha Agroindustry “Ranginang Alit”
Resti Fauzia, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf
201-206

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Petani Dalam Melaksanakan Usahatani
Lebah Madu
Ika Juliana Dewi, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
207-213

Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Pada Usaha Pembesaran Ikan Lele Dengan Metode
Longyam Di Desa Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis
Bangbang Subangkit, Dini Rochdiani, Budi Setia
215-223

Analisis Saluran Pemasaran Opak Ketan
Yohan Saputra, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
224-231

Faktor-Faktor Keberhasilan Berwirausahatani (Agribisnis): Sebuah Studi Literatur
Dindin Muadin, Lidya Nur Amalia, Zulfikar Noormansyah
232-236

Aspek-Aspek Yang Melatarbelakangi Keberhasilan Dalam Berwirausaha
Ai Sudarmadi, Deuis Intan Safira, D. Yadi Heryadi
237-246

Kelayakan Finansial Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Malinau Barat Kabupaten
Malinau
Billi Caesar, Bayu Nuswantara
247-254

Peningkatan Genetik Melalui Teknologi IB dan Peningkatan Bobot Badan Melalui
Pemberian Pakan Lengkap Dengan DQW pada Domba Merino di Tasikmalaya
Saiful Rahman, Dian Arfiena, Candra Nuraini
255-264

Profil Usaha Dan Strategi Bisnis Kerajinan Mendong Kelurahan Singkup Kecamatan
Purbaratu Kota Tasikmalaya
Yudha Ardiansyah, Yusnita Primawati, Zulfikar Noormansyah
265-275

Analisis Nilai Tambah Olahan Sale Salak Lokal Tasikmalaya Di Kelompok Wanita Tani
(KWT) Melati Kelurahan Ciakar Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya
Tien Sugihartini, Neni Kartini, Rina Nuryati
276-283

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI
(Studi kasus pada Kelompok tani Lembaga Masyarakat Desa Hutan
di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis)**

***THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL IN THE DEVELOPMENT OF COFFEE FARMING
(A Case in the Forest Village Community Institution Farmers Group
in Sukamaju Village, Cihaurbeuti District, Ciamis Regency)***

FAKHMI RAHMADI^{1*}, TRISNA INSAN NOOR², AGUS YUNIAWAN ISYANTO¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh Ciamis

²Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

*E-mail: rahmadifakhmi@gmail.com

ABSTRAK

Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan tempat yang kokoh di pedesaan, dan merupakan tempat untuk mengetahui dampak dari perubahan yang baik, modal sosial salah satu sumber daya manusia yang mampu belajar tentang nilai, norma, dan jaringan. Dalam penelitian ini mengangkat peran petani terhadap modal sosial dalam pengembangan usahatani kopi. Sampel penelitian adalah seluruh anggota kelompok tani kopi di Desa Sukamaju yang berjumlah 50 petani. Penelitian ini menggunakan metode *Weight Mean Score*. Sehingga dapat mengetahui peran modal sosial dalam pengembangan usahatani kelompok tani Desa Sukamaju kopi berkategori sedang.

Kata Kunci: Modal Sosial, Kelompok Tani

ABSTRACT

The formation of a farmer group is an agricultural development effort that functions to streamline agricultural products and provide a solid place in the countryside, and is a place to find out the impact of good change, social capital is a human resource capable of learning about values, norms and networks. In this study, the role of farmers in social capital in developing coffee farming is raised. The research sample was all members of the coffee farmer groups in Sukamaju Village, amounting to 50 farmers. This study uses the Weight Mean Score method. So that it can find out the role of social capital in the development of farmer groups in Sukamajau Village coffee in the medium category.

Keywords: Social Capital, Farmer Group

PENDAHULUAN

Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan, dan merupakan tempat untuk menghadapi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.

Dalam usaha menanggulangi setiap masalah yang dihadapi para petani, dalam hal ini termasuk kemiskinan, kita harus mencari setiap sumber dan sebab permasalahan yang terjadi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Fukuyama dalam Pratisthita (2014) mengemukakan pendapatnya tentang modal sosial dengan segala yang membuat

setiap individu bergabung mencapai tujuan yang didasari dengan adanya kebersamaan didalamnya mampu bertanggung jawab atas nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Keberadaan peran modal sosial akan menjadi pedoman bagi kelompok sehingga dapat bertahan dalam permasalahan pada kelompok.

Peran modal dapat sebagai acuan bagi kelompok tani dimana bahwa kepercayaan, norma-norma dan jaringan sosial dapat merubah pola pikir setiap individu sehingga dapat melakukan perubahan yang baik. Fukuyama (2014) menyatakan yang dilakukan peran modal sosial juga sangat kompleks. Yang menopang modal sosial merupakan sumberdaya yang memiliki integritas pengetahuan tentang nilai, bersosialisasi, dan jaringan kerja.

Tanaman dengan ketinggian yang harus memiliki ketinggian minimal 800 mdpl ini memiliki beragam keunikan, seperti dari proses dan jenis karena merupakan hasil perkebunan yang mempunyai peluang untuk petani memakmurkan kawasan yang jarang dijamahi bahkan jarang adanya interaksi jual beli. Sehingga menjadi penopang ekonomi bagi keluarga petani yang berada jauh dari pusat kota. Kopi memiliki daya tarik tersendiri bagi penikmatnya dengan

komoditas hampir seluruh Indonesia mampu menjanjikan Indonesia sebagai penghasil kopi terbaik pada subsektor perkebunan komoditi kopi dari robusta maupun arabika. Sehingga sebagai komoditi yang paling diutamakan, agar kelompok tani kopi mampu memberikan nilai tambah di mata dunia maupun dinegara nya sendiri dan dapat untuk menjadi sentral produksi kopi (Yahmadi, 2007).

Coleman (1990), Dasgupta dan Serageldin (2000), dan Grootaert (2014) menyatakan bahwa ke tidak stabilan, ke tidak konsistenan dalam suatu organisasi seperti buruh tani dan wiraswasta dapat melemahnya peran modal sosial yang semestinya sehingga kegiatan ekonomi tidak berjalan sesuai rencana. Dampaknya hubungan informasi tidak dapat berjalan dengan baik, produktivitas tidak berjalan baik minimnya aspek modal sosial Syahra (2003) menyatakan peran modal sosial dapat mengubah pola pikir dari setiap individunya, menciptakan pemikiran jangka panjang menciptakan jaringan sosial percaya diantara sesama rekan kelompok tani.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan studi kasus pada kelompok tani Lembaga Masyarakat Desa Hutan.

Anggota kelompok tersebut sebanyak 50 orang dan seluruhnya diambil sebagai responden penelitian.

Ada 8 indikator peran modal sosial yang digunakan dalam peneitian ini, yaitu: (1) Partisipasi (*Participation*), (2) Jejaring (*Networking*), (3) Kolaborasi (*Collaboration*), (4) Hubungan Timbal Balik (*Recyprocal*), (5) Kepercayaan (*Trust*), (6) Norma Sosial (*Social Norms*), (7) Nilai (*Value*), dan (8) Proaktif. Penelitian dengan metode *Weighted Mean Score (WMS)* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan jawaban responden dan menghitung skor untuk setiap pertanyaan yang terjawab.
2. Data akan dianalisis dengan menggunakan *Weighted Mean Score* untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.

Rumus WMS:

$$WMS = \frac{SA}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

WMS : *Weighted Mean Score*

SA : *Score Actual*, yaitu jumlah responden x jumlah item x

SI : nilai yang diperoleh responden untuk setiap item. *Score Ideal*, yaitu jumlah reponden x jumlah item x nilai yang maximum untuk setiap item

3. Interpretasi nilai WMS sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Nilai WMS

Nilai WMS (%)	Interpretasi
0 - 20	Buruk
21- 40	Kurang Baik
41 – 60	Sedang/Cukup
61 – 80	Tinggi/Baik
81 - 100	Sangat Tinggi/ Sangat Baik

Sumber: Riduwan, 2007

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal sosial sangat berperan dalam keberlanjutan suatu kelompok dalam mencapai tujuannya. Berikut uraian dari 8 indikator modal sosial:

1. Partisipasi

Partisipasi berada dalam kategori sangat baik dengan nilai WMS 84,94% yang menunjukkan adanya partisipasi aktif petani dalam pengembangan kopi dan keberlanjutan kelompok.

2. Jejaring

Jejaring berada dalam kategori cukup dengan nilai WMS 59,28% yang menunjukkan kurangnya peran jejaring dalam pengembangan usahatani kopi dan keberlanjutan kelompok.

3. Kolaborasi

Kolaborasi berada dalam kategori baik dengan nilai WMS 65,92% yang menunjukkan adanya kolaborasi yang baik dari petani dalam pengembangan usahatani kopi dan keberlanjutan kelompok.

4. Hubungan Timbal Balik

Hubungan timbal balik berada dalam kategori baik dengan nilai WMS 78,88%

yang menunjukkan adanya hubungan timbal balik dalam pengembangan kopi dan keberlanjutan kelompok.

5. Kepercayaan

Kepercayaan berada dalam kategori baik dalam pengembangan kopi dan keberlanjutan kelompok dengan nilai WMS 75,00% yang menunjukkan adanya kepercayaan pada kelompok tersebut yang mampu mendukung pengembangan usahatani kopi dan keberlanjutan kelompok.

6. Norma Sosial

Norma sosial berada dalam kategori baik dengan nilai WMS 66,00% yang menunjukkan bahwa anggota kelompok memegang teguh norma sosial yang ada pada kelompok tersebut yang mampu mendukung pengembangan usahatani kopi dan keberlanjutan kelompok.

7. Nilai

Nilai berada dalam kategori baik dengan nilai WMS 78,70% yang menunjukkan bahwa nilai-nilai dalam kelompok masih dipegang teguh oleh anggota kelompok yang mampu mendukung pengembangan usahatani kopi dan keberlanjutan kelompok..

8. Proaktif

Proaktif berada dalam kategori baik dengan nilai WMS 79,07% yang menunjukkan bahwa anggota kelompok

proaktif dalam kegiatan apapun yang mampu mendukung pengembangan usahatani kopi dan keberlanjutan kelompok..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran modal sosial secara umum berkategori baik, yaitu pada indikator partisipasi, kolaborasi, hubungan timbal balik, kepercayaan, norma sosial, nilai, dan proaktif. Hanya indikator jejaring yang berkategori cukup.

Saran

Kelompok hendaknya meningkatkan jejaring untuk memperluas akses kelompok mempermudah akses pemasaran yang terkait dengan pengembangan usahatani kopi dan keberlanjutan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Coleman, J.S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94: S95-S120.
- Dasgupta, P. & Serageldin, I. (2000). *Social capital: a multifaceted perspective*. Washington DC: World Bank.
- Grootaert, C., Narayan, D., Jones, V.N. and Woolcock, M. (2004). *Measuring social capital: An integrated questionnaire*. Washington DC: World Bank.
- Pratisthita, R.N. (2014). Peran Modal Sosial Dapat Menunjang Sistematika

- Kelompok Tani Peternak Sapi Perah (Studi Kasus di Kelompok 3 TPK Pulosari Pangalengan). *Jurnal Ilmu Ternak*, 1(10): 52-57.
- Riduwan. (2007). *Data dalam aplikasi statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Syahra, R. (2003). Modal Sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 5(1): 1-22.
- Yahmadi, M. (2007). *Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidaya dan Pengolahan Kopi di Indonesia*. Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia. Jawa Timur.